



## Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Potensi Siswa Sekolah Dasar

Afriska Hernaning Tiyas <sup>a</sup>, Erni Roesminingsih <sup>b</sup>, Mohammad Syahidul Haq <sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup>Universitas Negeri Surabaya, Manajemen Pendidikan, Surabaya

### Abstract

Pengembangan potensi pada siswa sekolah dasar merupakan hal yang perlu menjadi perhatian di sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal. Pada usia sekolah dasar sekitar 6 – 12 tahun, merupakan masa-masa emas untuk pembinaan sejak dini, terlebih anak usia dasar belum mampu mengenali dan mengembangkan potensi dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana bentuk manajemen ekstrakurikuler yang tepat sehingga dapat berperan dalam meningkatkan potensi siswa di sekolah dasar melalui studi literatur. Kajian ini dilakukan dengan menelaah berbagai sumber pustaka seperti jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler yang efektif terdiri dari aspek perencanaan kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi/pengawasan. Sekolah yang melaksanakan kegiatan manajerial ekstrakurikuler dengan baik dapat menjadi sarana strategis dalam pengembangan minat, bakat, serta potensi siswa. Perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang partisipatif, serta evaluasi/pengawasan yang berkesinambungan menjadi elemen penting dalam menunjang keberhasilan program ekstrakurikuler. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler dapat berkontribusi secara signifikan dalam membentuk siswa yang berprestasi, kreatif, dan berkepribadian kuat.

**Keywords :** Manajemen, Ekstrakurikuler, Potensi Siswa, Sekolah Dasar, Studi.

### Abstract

*Developing the potential of elementary school students is a matter that requires attention in schools, as formal educational institutions. The elementary school age of approximately 6-12 years is a golden period for early development, especially since elementary school-aged children are not yet able to recognize and develop their potential without the help of others. This study aims to examine the appropriate form of extracurricular management that can play a role in increasing the potential of elementary school students through a literature review. This study was conducted by examining various library sources such as scientific journals, books, and relevant previous research results. The results of the study indicate that effective extracurricular management consists of aspects of activity planning, organization, implementation, and evaluation/supervision. Schools that implement extracurricular activities well can be a strategic tool in developing students' interests, talents, and potential. Systematic planning, participatory implementation, and continuous evaluation/supervision are important elements in supporting the success of extracurricular programs. Thus, extracurricular activities can contribute significantly to developing students who are high-achieving, creative, and have strong personalities*

**Keywords:** Management, Extracurricular, Student Potential, Elementary School, Literature Study

Submitted: 09-09-2025 Approved: 13-10-2025. Published: 14-10-2025

Corresponding author's e-mail: 24010845131@mhs.unesa.ac.id

ISSN: Print 2722-1504 | ONLINE 2721-1002

<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index>

## INTRODUCTION

Negara Indonesia memiliki visi besar untuk menjadikan negara maju, mandiri, dan berdaya saing tinggi menuju Indonesia Emas 2045. Untuk mewujudkan cita-cita besar tersebut, pembangunan sumber daya manusia yang unggul menjadi prioritas utama pemerintah saat ini. Termasuk didalamnya pada bidang pendidikan dan pengembangan potensi generasi muda di berbagai sektor seperti ilmu pengetahuan, seni, dan olahraga.

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tidak hanya terbatas pada pencapaian akademik, pendidikan juga berfungsi sebagai sarana untuk membentuk karakter serta mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki siswa secara menyeluruh. Potensi merupakan kemampuan dasar yang dimiliki individu dan berpeluang untuk dikembangkan menjadi kemampuan nyata dan aktual (Ramadhan 2024). Potensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan dasar yang dimiliki secara bawaan. Pengembangan potensi ini sebaiknya dilakukan sejak dini, karena pada masa anak-anak merupakan periode emas perkembangan fisik, mental, dan keterampilannya. Dengan mengembangkan potensi sejak dini, anak akan dapat diarahkan sehingga potensi dapat berkembang dengan optimal dan menjadi fondasi yang kuat bagi pencapaian prestasi di masa depan. Namun, kebanyakan anak pada usia sekolah dasar, mereka belum mampu menyadari akan potensi dirinya. Oleh sebab itu diperlukan bantuan dari pihak luar untuk mengenali dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Sekolah dasar merupakan Lembaga Pendidikan yang diselenggarakan bagi anak-anak usia 6 – 12 tahun. Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan formal, sekolah dasar berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai dasar dan menggali potensi anak sejak usia dini. Menurut Potter dan Perry (2005) usia 6 sampai 12 tahun merupakan masa-masa yang lebih baik dalam mengembangkan bakat yang dimiliki. Disebutkan pula oleh Hurlock (2002) bahwa karakteristik anak usia sekolah dasar salah satunya yaitu fase krusial dalam dorongan untuk berprestasi. Melihat pernyataan tersebut, sungguh sangat penting peran sekolah dalam membantu siswa untuk menggali, mengarahkan, membimbing, dan mengembangkan potensi setiap siswa. Dimana hal tersebut dapat difasilitasi melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Pada beberapa penelitian sebelumnya, pada hasil penelitian menyebutkan bahwa dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik di sekolah dasar dipengaruhi oleh peran guru. Diperlukan guru yang profesional dan tersertifikasi, seorang guru harus memiliki kompetensi yang baik agar perkembangan potensi siswa tidak terhambat (Arsad Asnawi et al, 2023). Hasil penelitian lainnya menyatakan bahwa program ekstrakurikuler terstruktur memberikan banyak manfaat tidak hanya pada fisik siswa, namun juga dalam hal pembentukan kemandirian siswa dalam menghadapi berbagai situasi, membentuk jiwa-jiwa yang sehat dan berdaya serta mendorong siswa untuk mencapai prestasi di bidang olahraga (Siti Mutia et al, 2024).

Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya, kegiatan ekstrakurikuler merupakan satu hal penting untuk dilaksanakan di satuan Pendidikan jenjang sekolah dasar, sebagai salah satu upaya mengoptimalkan potensi siswa dan pembinaan usia dini

untuk meraih prestasi. Namun, banyak sekolah dasar yang masih belum optimal dalam pembinaan potensi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan hanya sebatas kegiatan untuk mengisi waktu luang dan belum melalui pengelolaan yang tepat. Padahal, untuk mendapatkan hasil yang tepat sesuai tujuan yang diharapkan, tentunya diperlukan manajemen yang baik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Melalui jurnal ilmiah dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Potensi Siswa Sekolah Dasar” ini diharapkan akan mampu memberikan kontribusi secara teoritis berupa gambaran mengenai praktik manajemen ekstrakurikuler di sekolah dasar, yang dapat dijadikan acuan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang berpihak pada pengembangan potensi siswa.

## **METHOD**

Penelitian ini merupakan metode studi literatur (*library research*) atau kajian pustaka, dimana merupakan salah satu pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis data dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk menggali dan memahami teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan manajemen ekstrakurikuler dan pengembangan potensi siswa di sekolah dasar. Dengan pendekatan studi literatur ini, peneliti dapat membangun pemahaman yang utuh tentang permasalahan yang dikaji dan merumuskan solusi atau rekomendasi yang didasarkan pada data konseptual dan empiris yang valid. Teknik pengumpulan data melalui pencarian dan penelusuran dokumen dari jurnal daring, serta situs-situs akademik resmi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu secara deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

### **Research findings**

Setiap siswa memiliki potensi diri yang berbeda-beda. Ada yang berpotensi pada bidang seni, olahraga, dan bidang yang lainnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, berkewajiban untuk memfasilitasi segala bentuk potensi siswa demi tercapainya tujuan Pendidikan Indonesia sehingga mampu mewujudkan cita-cita besar yaitu Indonesia Emas 2045. Sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yang menjabarkan tentang definisi pendidikan itu sendiri, yaitu usaha dengan penuh kesadaran dan terencana dengan tujuan mengembangkan potensi diri, kepribadian, dan karakter sebagai modal hidup dimasyarakat berbangsa dan bernegara.

Kegiatan disekolah terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan di sekolah yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan potensi siswa secara optimal yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 yang membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran dan diselenggarakan dengan tujuan sebagai upaya pengembangan potensi, minat, bakat siswa secara optimal. Dijelaskan pula bahwa kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan pilihan.

Manajemen dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan mengatur sesuatu untuk mencapai tujuan yang optimal. Menurut George R. Terry (Syahputra and Aslami 2023) manajemen melibatkan beberapa tahapan yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Dalam konteks Pendidikan, manajemen Pendidikan merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian semua aktifitas dalam Lembaga Pendidikan untuk mencapai tujuan Pendidikan secara efektif dan efisien. Tujuan dari manajemen Pendidikan ini yaitu untuk meningkatkan mutu Pendidikan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, dan mewujudkan tujuan Pendidikan nasional dan juga tujuan dari Lembaga Pendidikan atau sekolah. Kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler disekolah untuk meningkatkan potensi siswa pada bidang olahraga, diperlukan manajemen yang tepat.

Hasil penelitian ini diperoleh melalui telaah jurnal dan sumber lainnya yang telah dipilih penulis menggunakan pendekatan studi literatur. Sehingga memberikan rangkuman dari hasil-hasil penelitian sebelumnya pada rentang waktu lima tahun terakhir.

Tabel 1. Penelitian Relevan

No	Identitas	Latar Belakang	Hasil Penelitian
1.	Judul : <b>"Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler"</b>  Peneliti : Nisrinah dkk.  Tahun : 2022  Link : <a href="https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/IJEM/article/view/1450">https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/IJEM/article/view/1450</a>	Keberagaman minat dan bakat siswa. Penelitian ini mengkaji lebih lanjut tentang layanan ekstrakurikuler yang difokuskan di SMAIT AL-Fityan School Kab. Gowa karena memiliki beberapa ekstrakurikuler yang digolongkan sebagai ekskul wajib, pilihan, dan unggulan. Diharapkan hasil penelitian dapat berguna membantu menambah pengetahuan dan informasi dan referensi di bidang ekstrakurikuler.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan dilakukan melalui rapat sekolah, penyusunan program kerja, serta menentukan jenis ekstrakurikuler yang akan dijalankan, disesuaikan dengan kebutuhan siswa.</li> <li>• Pelaksanaan sebagaimana sudah dijadwalkan dilaksanakan diluar jam Pelajaran.</li> <li>• Pemantauan kegiatan dilakukan oleh penanggungjawab berkoordinasi dengan kepala sekolah dan kepala urusan kesiswaan.</li> <li>• Evaluasi ekstrakurikuler dilaksanakan disetiap akhir semester dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan.</li> </ul>
2	Judul : <b>"Manajemen Ekstrakurikuler Muhadharah di Madrasah Aliyah"</b>  Peneliti : Izzati, dkk.  Tahun : 2023  DOI: <a href="https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.452">https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.452</a>	Kualitas ekstrakurikuler tergantung pada pengelolaanya dan unsur-unsur pendukungnya. Madrasah Aliyah Patra Mandiri Palembang menjadikan kegiatan <i>muhadharah</i> sebagai brand image nya dan merupakan salah satu sekolah yang memiliki banyak prestasi yang diraih oleh siswa.	Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan (<i>planning</i>) telah berjalan dengan baik yaitu diawali dengan agenda rapat yang dipimpin kepala madrasah.</li> <li>• Pengorganisasian (<i>organizing</i>) meliputi kegiatan pengarahan dari kepala madrasah. Bahasan mencakup sarana dan prasarana, anggaran, serta peran masyarakat.</li> <li>• Pelaksanaan (<i>actuating</i>) kegiatan ekstrakurikuler. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa pihak madrasah kurang proaktif dalam pelaksanaan ekstrakurikuler</li> <li>• Pengawasan (<i>controlling</i>) kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di</li> </ul>

No	Identitas	Latar Belakang	Hasil Penelitian
			Madrasah Aliyah Patra Mandiri Plaju blm maksimal.
3	<p>Judul :  <b>“Manajemen Strategi Program Ekstrakurikuler di MTs Ihya Majenang”</b></p> <p>Peneliti:  Ade Saring Mulyadi</p> <p>Tahun : 2024</p> <p>Link:  <a href="https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/1403/1/REVISI%20MU%20NAQOSAH%20TESIS%20-%20ADE%20SARING%20M.pdf">https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/1403/1/REVISI%20MU%20NAQOSAH%20TESIS%20-%20ADE%20SARING%20M.pdf</a></p>	<p>Mts Al Ihya Majenang membuka 3 program ekstrakurikuler meliputi pramuka, olahraga dan tari. Outputnya adalah prestasi-prestasi non akademik. Namun begitu perlu adanya peningkatan mutu input, proses dan outputnya. Tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seringkali karena tidak mendapat perhatian yang cukup karena keterbatasan sumber daya, pendanaan, fasilitas maupun tenaga pendidik.</p>	<p>Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap memformulasikan strategi antara lain menetapkan visi dan misi, identifikasi peluang dan tantangan dan Menyusun rencana kerja</li> <li>• Tahapan implementasi pertama yaitu memperbaiki system yang tidak sesuai, kedua program kegiatan merujuk kepada visi misi madrasah, ketiga seluruh tenaga pendidik ditempatkan dibidangnya, keempat seluruh peserta didik diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler, minimal 1 kegiatan,</li> <li>• Tahap evaluasi manajemen strategi ekstrakurikuler yaitu pertama pencapaian tujuan evaluasi, kedua efektivitas strategi, ketiga partisipasi siswa, keempat meninjau kembali kualitas kegiatan, kelima ketersediaan sumber daya.</li> </ul>
4.	<p>Judul :  <b>“Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) Di Smk Bina Negara Gubug Grobogan”</b></p> <p>Peneliti :  Maya Puji Rahayu, Syarif Maulidin</p> <p>Tahun :  2024</p> <p>DOI :  <a href="https://doi.org/10.51878/vocational.v4i3.4249">https://doi.org/10.51878/vocational.v4i3.4249</a></p>	<p>Kurang optimalnya ekstrakurikuler BTA di SMK Bina Negara Gubug Grobogan. Ditandai dengan sedikitnya peserta yaitu hanya 11 siswa dari total 398 siswa.</p>	<p>Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengembangan bakat dan minat siswa telah dilaksanakan cukup baik. Menunjukkan bahwa kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program ekstrakurikuler sudah berjalan cukup baik. Perencanaan melibatkan berbagai pihak yang bersangkutan seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru Pembina. Pada tahap pelaksanaan, sekolah memilih pelatih yang kompeten di bidangnya, kelengkapan fasilitas, serta penjadwalan yang tepat. Kegiatan evaluasi dilakukan secara rutin pada akhir semester.</p>
5.	<p>Judul :  <b>“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Tunjungmuli”</b></p> <p>Peneliti :  Yunia Nur Istiqomah</p> <p>Tahun :</p>	<p>Kualitas kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi salah satu indikator kualitas Pendidikan di dalam suatu Lembaga secara menyeluruh. Fungsi ekstrakurikuler salah satunya yaitu mampu menaikkan derajat gengsi sekolah di Masyarakat. MTs Hasyim Asy'ari Tunjungmuli merupakan Lembaga yang</p>	<p>Dari penelitian didapatkan hasil bahwa MTs Hasyim Asy'ari Tunjungmuli telah melaksanakan manajemen ekstrakurikuler meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan, dan pengawasan. Tindak lanjut dari hasil monitoring kepala madrasah kemudian dibahas dalam forum rapat Bersama wali murid dan pengurus madrasah.</p>

No	Identitas	Latar Belakang	Hasil Penelitian
	2022	aktif dalam mengikuti berbagai lomba dan beberapa kali mendapatkan juara.	
7.	Judul : <b>“Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Pengalaman Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo”</b>  Peneliti: Mursalim  Tahun : 2022	Fenomena dilingkungan sekolah yang banyak muncul tindakan amoral yang diakibatkan oleh kurangnya pembinaan karakter siswa.	Tahap perencanaan, yaitu tahap penyusunan program latihan tahunan, semester, dan mingguan. Tahapan kedua yaitu pelaksanaan. Pada tahapan ini diterapkan tiga model yaitu model blok, model regular, dan model Kerjasama dengan instansi terkait disini Kodim. Ketiga yaitu tahap penilaian, dimana pada tahap ini dilaksanakan untuk mengevaluasi hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program. Dari bentuk manajemen ini, ekstrakurikuler yang kepramukaan yang ada di MA Negeri Palopo dinilai dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik, yang terlihat dalam kebiasaan sehari-hari di sekolah.
8.	Judul : <b>“Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri Se- Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara”</b>  Peneliti: Menik Cendera Kirana Sasi dkk.  Tahun : 2022	Masih banyak sekolah yang menjadikan ekstrakurikuler olahraga pada khususnya cenderung dipandang sebagai rutinitas belaka, atau sekedar mengisi waktu luang dan belum menjadikannya sebagai kebutuhan terutama sekolah menengah pertama di kabupaten Jepara.	Manajemen ekstrakurikuler olahraga di jenjang SMP Negeri di Kecamatan Jepara. Menjabarkan bahwa perencanaan ( <i>planning</i> ) pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Se Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara berjalan dengan visi misi sebagai acuan tujuan kegiatan, kepala sekolah dan seluruh guru berperan aktif dalam proses perencanaan. Pengorganisasian ( <i>organizing</i> ) terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Pembina OSIS, dan waka kesiswaan. Pengawasan ( <i>controlling</i> ) dilakukan oleh kepala sekolah yang langsung memeriksa jalannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
10.	Judul : <b>“Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Krekter Peserta Didik”</b>  Peneliti: Opan Arifudin  Tahun : 2022  Link : <a href="https://jiip.stkipyapisdo.mpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/492/420">https://jiip.stkipyapisdo.mpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/492/420</a>	pada hakeketnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan peserta didik agar memiliki nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya	SMAN 1 Subang dan SMAN 3 Subang sudah menjalankan fungsi-fungsi dari manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen pendidikan tersebut, kepala sekolah sebagai manajer yang bertanggungjawab dalam pengelolaan sekolah yang bermutu. Pengelolaan Lembaga pendidikan yang memiliki mutu yang baik terlihat dengan adanya program yang terukur melalui implementasi manajemen yang baik, dari pengelolaan sekolah tersebut, akan berdampak kepada pembinaan Pendidikan karakter untuk meningkatkan sikap disiplin dan bertanggungjawab peserta didik.
11	Judul :	Begitu beragamnya minat dan bakat siswa membuat	Hasil penelitian yaitu kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan

No	Identitas	Latar Belakang	Hasil Penelitian
	<p><b>“Manajemen Pendidikan Dalam Kebijakan Ekstrakurikuler Di Sekolah Madrasah”</b></p> <p>Peneliti: Ayep Rosidi</p> <p>Tahun : 2022</p>	<p>sekolah perlu menyediakan wadah yang tepat untuk siswa.</p>	<p>yang dilakukan diluar jam sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Dengan implementasi di sekolah/ madrasah yaitu melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.</p>
12	<p>Judul : <b>“Management of Extracurricular Activities at SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang”</b></p> <p><b>Peneliti:</b> Amriari, et al</p> <p>Tahun: 2022</p>	<p>Untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler yang diterapkan di sekolah tersebut, sehingga prestasi sekolah berhasil dikembangkan.</p>	<p>SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang menerapkan manajemen ekstrakurikuler yang cukup baik. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai pada evaluasi yang dilaksanakan rutin pada satu bulan sekali dan pada akhir semester.</p>
13	<p>Judul : <b>“Futsal extracurricular management junior high school”</b></p> <p>Peneliti: Filli Azandi, Mawardinur</p> <p>Tahun : 2024</p> <p>Link : <a href="https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JSSB">https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JSSB</a></p>	<p>Perkembangan futsal telah merambah dunia pendidikan. SMP Negeri 27 Medan merupakan salah satu sekolah yang mampu mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan baik, salah satunya adalah ekstrakurikuler futsal. Prestasi yang diraih ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 27 Medan sudah sampai tingkat kabupaten, kota, dan provinsi.</p>	<p>Manajemen ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 27 Medan sudah sebagian besar terlaksana dengan presentase 73,57% sehingga manajemen ekstrakurikuler sudah sebagian besar terlaksana.</p>
14	<p>Judul : <b>“Extracurricular Management in the Development of Soft Skills For Students”</b></p> <p>Peneliti : Muhtadin Baharuddin dkk.</p> <p>Tahun : 2025</p> <p>DOI : <a href="https://doi.org/10.29062/edu.v8i2.989">https://doi.org/10.29062/edu.v8i2.989</a></p>	<p>Kegiatan ekstrakurikuler merupakan mekanisme penting bagi pengembangan soft skills, yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan pribadi, sosial, dan profesional siswa. Oleh karenanya sangat penting bagi sekolah, perguruan tinggi, dan universitas untuk memprioritaskan dan mengintegrasikan program ekstrakurikuler yang memberikan siswa alat untuk mengembangkan keterampilan hidup</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren Khairu Ummah berfokus pada pelatihan soft skills berbasis agama, yang meliputi pengembangan personal, sosial, dan akademik. Tujuannya adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan di luar sekolah dengan percaya diri, berlandaskan pada praktik keagamaan dan akhlak yang kuat.</p>
15	<p>Judul : <b>“Improving the Science Literacy Ability of Middle Level School Students Through</b></p>	<p>Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana manajemen ekstrakurikuler sains yang diprogram sekolah dan</p>	<p>Penelitian ini menunjukan pengaruh manajemen ekstrakurikuler sains dan efikasi diri pada keterampilan literasi ilmiah siswa tingkat menengah. Analisis statistik menunjukkan bahwa</p>



No	Identitas	Latar Belakang	Hasil Penelitian
	<b>Extracurricular Management of Science and Self-Efficacy”</b>  Peneliti: Suci Hidayati dkk.  Tahun : 2024  DOI : 10.47191/jefms/v7-i4-45	efikasi diri berkontribusi untuk meningkatkan keterampilan literasi ilmiah di antara siswa tingkat menengah	1. pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sains yang lebih baik berdampak positif bagi literasi ilmiah. 2. Adanya menunjukkan hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan peningkatan literasi ilmiah. 3. Efek gabungan dari manajemen ekstrakurikuler sains dan efikasi diri pada literasi ilmiah sangat besar dalam keterampilan literasi ilmiah siswa, 4. Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sains yang dikelola dengan baik secara signifikan meningkatkan literasi ilmiah
16	<b>Judul : “Management Of Extracurricular Activities In The Formation Of Student Character At Muhammadiyah 21 High School In Tebing Tinggi”</b>  Peneliti: Elfin Nazri dkk  Tahun: 2023  Link : <a href="http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v9i2.18493">http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v9i2.18493</a>	Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan perannya dalam membentuk karakter siswa, khususnya di SMA Muhammadiyah 21 di Kota Tebing Tinggi.	Hasil penelitian menunjukkan pendekatan terstruktur dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 21, dengan penekanan kuat pada pengembangan karakter dan partisipasi aktif siswa
17	<b>Judul : “Management of Students Potential Development Using The Data Mining Clustering Method in MAN 2 Malang City”</b>  <b>Peneliti:</b> Siti Romlah  <b>Tahun:</b> 2023  <b>DOI :</b> 10.37680/qalamuna.v15i1.2221 (2023)	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rumusan baru dalam memetakan potensi siswa dan mengembangkan potensi prestasi	Disimpulkan bahwa hal yang penting yaitu pemetaan dan pengembangan potensi yang dikembangkan oleh MAN 2 Kota Malang adalah memadukan unsur pendidikan kognisi, psikomotorik dan karakter. Tahap pertama penelusuran potensi siswa digali melalui jalur prestasi akademik dan nonakademik. Tahap kedua adalah pengembangan psiko-prestasi
18	<b>Judul : “The role of parental involvement in academic and sports achievement”</b>  <b>Peneliti :</b>	Penelitian ini adalah tentang perbedaan prestasi akademik, partisipasi dalam kegiatan olahraga, dan hasil olahraga di antara siswa yang orang tuanya terlibat	Dari Penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterlibatan orang tua dalam olahraga dan pendidikan, dengan prestasi akademik dan olahraga anak-anak mereka



No	Identitas	Latar Belakang	Hasil Penelitian
	<p>Klara Kovacs, Adam Jozsef Olah dan Gabriella Pusztai</p> <p>Tahun: 2024</p> <p><b>DOI :</b> <a href="https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e24290">https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e24290</a></p>	<p>atau tidak terlibat dalam olahraga dan pendidikan.</p>	
19	<p><b>Judul :</b> “Exploring sports interest-talent compatibility among elementary school students”</p> <p><b>Peneliti :</b> Aski Ratna Santria, Gustiana Mega Anggita, Mohammad Arif Ali, Sugiarto, Siti Baitul Mukarromah</p> <p><b>DOI :</b> <a href="https://doi.org/10.25299/sportarea.2024.vol9(1).13096">https://doi.org/10.25299/sportarea.2024.vol9(1).13096</a></p>	<p>Tujuan Penelitian ini ada tiga :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. gambaran tingkat minat olahraga siswa sekolah dasar</li> <li>2. Menilai bakat olahraga siswa sekolah dasar dengan mengamati secara cermat kemampuan dan potensi mereka,</li> <li>3. Menjelaskan kesesuaian antara minat dan bakat olahraga siswa sekolah dasar.</li> </ol>	<p>Dari Penelitian ini didapatkan hasil yaitu dengan melakukan pendekatan yang lebih mendalam terhadap minat dan bakat olahraga siswa, akan memungkinkan untuk menentukan kesesuaian minat dan bakat anak-anak. Mengetahui kesesuaian minat dan bakat penting untuk memahami minat dan bakat anak-anak yang sebenarnya. Mencocokkan minat dan bakat akan mengurangi hambatan untuk meningkatkan prestasi sekolah.</p>
20	<p><b>Judul :</b> “Management of Volleyball Extracurricular Sports Coaching at High School”</p> <p>Peneliti: Sahabuddin, Herman, Nur Windiana</p> <p>Tahun : 2023</p> <p>Link: <a href="https://doi.org/10.31949/ijsm.v3i1.4168">https://doi.org/10.31949/ijsm.v3i1.4168</a></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa kurang bersemangat dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli</li> <li>2. Guru di SMK Negeri 5 Makasar kurang memberikan dorongan dan wawasan mengenai bola voli</li> </ol>	<p>Pihak sekolah dan guru pendidikan jasmani perlu mengkaji ulang upaya untuk meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya ekstrakurikuler olahraga. Secara keseluruhan Manajemen Pembinaan Olahraga Ekstrakurikuler Bola Voli di SMKN 5 Makassar termasuk dalam kategori tinggi.</p>
21	<p><b>Judul :</b> “Study of improving the sports achievements of students in Surakarta City”</p> <p><b>Peneliti :</b> Hercules Sianipar, et al.</p> <p>Tahun: 2022</p> <p><b>DOI :</b> <a href="https://doi.org/10.55379/sjs.v3i2.960">https://doi.org/10.55379/sjs.v3i2.960</a></p>	<p>Penelitian ini menjelaskan pentingnya prestasi atlet dan faktor yang mempengaruhinya, termasuk pembinaan atlet, dukungan sosial, dan sistem regulasi.</p>	<p>Prestasi yang diraih oleh atlet pelajar Kota Surakarta dalam ajang POPDA 2022 merupakan hasil kolaborasi multi-pemangku kepentingan termasuk pegawai instansi, instruktur, dan atlet. Beberapa faktor yang berpotensi mempengaruhi prestasi atlet adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses rekrutmen atlet yang terbuka,</li> <li>2. Kerja sama dengan program KKO,</li> <li>3. Seleksi pelatih yang kompeten, serta ketersediaan sarana prasarana.</li> </ol>

No	Identitas	Latar Belakang	Hasil Penelitian
22	<p><b>Judul :</b>  <b>“School-Based Management in Efforts to Develop Student Life Skills in Community”</b></p> <p><b>Peneliti :</b>  Apri Wahyudi, et al.</p> <p>Tahun: 2023</p> <p><b>DOI :</b>  10.37680/qalamuna.v15i2.2701</p>	<p>SMP Islam Terpadu Insan Mulia Boarding School Pringsewu, memiliki banyak prestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik serta staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi terhadap lembaga. Semuanya tidak terlepas dari manajemen sekolah melalui penerapan Manajemen Berbasis Sekolah.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen berbasis sekolah di SMP Islam Terpadu Pondok Pesantren Insan Madani sangat mendukung efektivitas upaya pengembangan keterampilan hidup siswa. Hal ini dilakukan melalui beberapa kegiatan, antara lain mengintegrasikan keterampilan hidup secara umum pada setiap mata pelajaran sehingga setiap kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk mengembangkan keterampilan hidup tertentu dan menyelenggarakan program “Student Day” yang terdiri dari 10 jenis kegiatan. Siswa dapat memilih satu atau lebih kegiatan yang paling sesuai dengan minat dan bakatnya untuk meningkatkan peran serta masyarakat.</p>
23	<p><b>Judul :</b>  <b>“Pengembangan potensi diri peserta didik melalui proses pendidikan”</b></p> <p><b>Peneliti :</b>  Aam Amaliyah, Azwar Rahmat</p> <p>Tahun : 2021</p> <p><b>DOI :</b>  <a href="https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926">https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926</a></p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pengembangan potensi diri peserta didik melalui proses pendidikan di SD Negeri 43 Seluma. Hal ini dilatar belakangi oleh masih bervariasinya tingkat potensi diri peserta didik yang ada di sekolah ini, sebagian guru mengerti dan paham dalam mengembangkan potensi diri peserta didik akan tetapi sebagian lagi guru belum memahaminya, sehingga potensi diri peserta didik terbentuk dengan sendirinya.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bentuk pengembangan potensi diri peserta didik di SD Negeri 43 Seluma seperti berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan bimbingan yang intensif bagi peserta didik yang belum lancar menulis dan membaca/berhitung,</li> <li>2. Memberikan pendampingan bagi peserta didik yang memiliki minat dan motivasi belajar yang kurang,</li> <li>3. Memberikan contoh teladan yang baik kepada peserta didik,</li> <li>4. Mengajak peserta didik bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah,</li> <li>5. Melaksanakan shalat dhuhah berjamaah setiap pagi hari Jumat,</li> <li>6. Melakukan tes kepada peserta didik baru,</li> <li>7. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler (pramuka dan karate)</li> </ol>
24	<p><b>Judul :</b>  <b>“Implementation of physical education management in increasing the quality of physical education learning”</b></p> <p>Tahun : 2023</p> <p><b>Peneliti :</b>  Dikdik Supriyadi</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen pendidikan jasmani di SD Negeri 43 Seluma untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional.</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa suasana belajar perlu dirancang dengan baik oleh guru agar menumbuhkan minat belajar siswa. Menciptakan suasana belajar merupakan langkah awal guru untuk memfasilitasi siswa dalam belajar. Suasana belajar yang kondusif memungkinkan imajinasi dan kreativitas siswa berkembang. Latar belakang siswa yang beragam dapat menjadi masukan yang baik di dalam kelas jika dikelola dengan baik.</p>

Hasil *literatur review* dari penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa manajerial ekstrakurikuler dilakukan melalui pendekatan terstruktur, yang mana meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi atau pengawasan.

Dari review 24 jurnal diatas, menunjukkan bahwa mayoritas menyatakan hal yang sama tentang manajemen ekstrakurikuler yaitu meliputi tahap perencanaan kegiatan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), dan pengawasan (*controlling*). (Nisrinah., Mus., and Basri 2022) menjelaskan bahwa kegiatan perencanaan dilakukan dengan agenda rapat oleh kepala sekolah melibatkan seluruh komponen yang terlibat. Dalam rapat perencanaan, membahas tentang penetapan pembina dan jadwal kegiatan. Juga dalam tahapan perencanaan membahas tentang penetapan pembina ekstrakurikuler serta menentukan jadwal kegiatan (Izzati, Fauzi, and Isnaini 2023). Hasil penelitian dari (Mursalim 2022) menyebutkan bahwa dalam tahapan perencanaan, dilakukan penyusunan program latihan dalam bentuk program tahunan, program semester, dan mingguan. Perencanaan ekstrakurikuler berfokus pada penyusunan kegiatan yang disesuaikan kebutuhanm, minat dan bakat siswa.

Penelitian (Izzati, Fauzi, and Isnaini 2023) dan **Menik Cendera, dkk (2022)** menjelaskan tahapan pengorganisasian (*organizing*) meliputi kegiatan pengarahan dari kepala masdrasah / sekolah. Peserta dalam kegiatan ini yaitu pembina ekstrakurikuler atau guru yang dipilih. Dalam kegiatan ini juga dibahas tentang sarana dan prasarana, keuangan atau pembiayaan kegiatan, sumber daya manusia, dan peran serta masyarakat.

Tahapan pelaksanaan kegiatan (*Actuating*), dari hasil review didapatkan hasil bahwa kegiatan ekstrakurikuler telah dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah. Untuk mengoptimalkan potensi siswa, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sekolah harus memilih pelatih yang kompeten dibidangnya, biasanya mencari pelatih dari luar sekolah. Kelengkapan sarana dan prasarana serta penjadwalan yang tepat juga menjadi faktor penting yang menjadi perhatian. Hasil penelitian (Mursalim 2022) di Madrasah Aliyah Negeri Palopo disebutkan sekolah menerapkan tiga tahap pembelajaran dalam ekstrakurikuler yaitu model blok, model regular, dan model kerjasama dengan instansi terkait, sebagai contoh disini menjalin kerjasama dengan Kodim pada ekstrakurikuler pramuka.

Selanjutnya pada kegiatan pengawasan (*controlling*) dilakukan oleh kepala sekolah. Pengawasan (*controlling*) dilakukan oleh kepala sekolah yang langsung memeriksa jalannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu and Maulidin 2024) di jenjang SMK menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi dilakukan secara rutin pada akhir semester. (Amriati., Kardoyo., and Titin 2022) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan rutin pada satu bulan sekali, dan evaluasi keseluruhan dilakukan pada akhir semester. Hal ini menjadi acuan dalam penilaian efektivitas program dan penentuan tindak lanjut. Menurut (Nisrinah., Mus., and Basri 2022) pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAIT Al-Fityan sudah sangat baik, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan enam bulan sekali pada akhir semester. Tindak lanjut dari kegiatan evaluasi adalah untuk menentukan jenis ekstrakurikuler apa yang berjalan dengan baik dan yang tidak. Jika ada ekstrakurikuler yang tidak sesuai maka akan diganti dengan jenis kegiatan yang lain.

Dampak dari implementasi manajemen yang tepat dan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler akan mampu mengembangkan potensi dan soft skills siswa, hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian Muhtadin (Baharuddin, Marisa, and Bahri 2025) Selaras dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri, dengan optimalnya pengembangan minat dan bakat siswa tentunya siswa juga mampu untuk mengembangkan prestasi

dirinya sesuai dengan potensinya masing-masing.

## CONCLUSION

Manajemen ekstrakurikuler yang terencana dan terstruktur memiliki peran strategis dalam meningkatkan potensi siswa sekolah dasar. Melalui proses manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, kegiatan ekstrakurikuler mampu menjadi sarana pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola dengan baik tidak hanya mendukung pencapaian prestasi akademik dan non-akademik, tetapi juga membentuk karakter siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri. Keberhasilan manajemen ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah, guru pembina, serta dukungan orang tua dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, manajemen ekstrakurikuler yang efektif dapat menjadi strategi penting dalam menggali, mengembangkan, dan mengarahkan potensi siswa secara optimal sejak usia dini di jenjang sekolah dasar.

## BIBLIOGRAPHY

- Amaliyah, Aam., Azwar, and Rahmat. 2021. "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan." *Journal of Elementary Education* 5(1). <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926>
- Amriati., Kardoyo., and Prihatin. Titin. 2022. "Manajemen of Extracurricular Activities at SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang." *Journal Unnes*,: 173–85.
- Arifudin, O. 2022. "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik." *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(3): 829–37. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>.
- Asnawi, A., C. Rakhmat, and G. S. Sidik. 2023. "Peran Guru Dalam Menemukan Dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(21089–1099). <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5017>
- Azandi, Filli, and M. Mawardinur. 2024. "Futsal Extracurricular Management Junior High School." *Journal Management of Sport* 2(2): 55–59. <https://doi.org/10.55081/jmos.v2i2.2194>
- Baharuddin, M., R. Marisa, and S. Bahri. 2025. "Extracurricular Management in the Development of Soft Skills For Students." *EDUTECH: Journal of Education And Technology* 8(2): 432–545. <https://doi.org/10.29062/edu.v8i2.989>
- Hidayati, Suci., Faizah. Nur, Farichah. Silmi, and Abdul Aziz. 2024. "Improving the Science Literacy Ability of Middle Level School Students Through Extracurricular Management of Science and Self-Efficacy." *Journal of Economics, Finance and Management Studies* 7(4): 2242–49. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i4-45>
- Islamiati, A., and Neviyarni. 2023. "Memperkuat Karakter Melalui Landasan Filosofi Menggali Potensi Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2): 1375–93. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.872>
- Istiqomah, Nur Yunia. 2022. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Hasyim Asy'ari Tunjungmuli." Institut Agama Islam

Nahdlatul Ulama Kebumen: Kebumen.

- Izzati, I., M. Fauzi, and M. Isnaini. 2023. "Manajemen Ekstrakurikuler Muhadharah Di Madrasah Aliyah." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(3): 551–60.
- Kovacs, Klara., Adam, Olah. Jozsef, and Gabriella Pusztai. 2024. "The Role of Parental Involvement in Academic and Sports Achievement." *Heliyon* 10(2). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e24290>
- Sasi, M.C.K., and Wahyudi A. 2022. "Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se-Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara." *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* 3(1): 285–94.
- Mariyem. 2022. "Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Se Kabupaten Sleman." Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Mulyadi, Ade Saring. "Manajemen Strategi Program Ekstrakurikuler Di MTs Ihya Majenang." Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen: Kebumen.
- Mursalim. 2022. "Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Pengalaman Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo." Institut Agama Islam Negeri Palopo: Palopo.
- Nazri, Elfin., Mardianto., and Neliwati. 2023. "Management Of Extracurricular Activities In The Formation Of Student Character At Muhammadiyah 21 High School In Tebing Tinggi." *Research and Development Journal Of Education* 9(2): 618–27. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v9i2.18493>
- Nisrinah., Sumarlin Mus., and Syamsurijal Basri. 2022. "Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler." *Jamburan Journal of Educational Management* 3(2): 64–74.
- Rahayu, Maya Puji., and Syarif Maulidin. 2024. "Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Di SMK Bina Negara Gubug Grobogan." *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4(3): 2775–0019. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i3.4249>
- Ramadhan, Aditya. 2024. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Potensi Siswa." *Jurnal Tarbiyah bil Qalam*: 1–7.
- Romlah, Siti. 2023. "Management of Students Potential Development Using The Data Mining Clustering Method in MAN 2 Malang City." *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 15(1): 95–110.
- Rosidi, Ayep. 2022. "Manajemen Pendidikan Dalam Kebijakan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dan Madrasah." *Junal Manajemen Pendidikan Al-Hadi* 2(1): 2776–5113.
- Sahabuddin, H. Herman, and N. Windiana. 2023. "Management of Volleyball Extracurricular Sports Coaching at High School." *Indonesian Journal of Sport Management* 3(1): 121–27. <https://doi.org/10.31949/ijsm.v3i1.4168>
- Santri, A. R. et al. 2024. "Exploring Sports Interest-Talent Compatibility among Elementary School Students." *Journal Sport Area* 9(1): 118–26. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2024.vol9\(1\).13096](https://doi.org/10.25299/sportarea.2024.vol9(1).13096)
- Sianipar, H., M. A. Ali, N. A. Nugroho, and S. H. Maulana. 2024. "Study of Improving the Sports Achievements of Students in Surakarta City." *Sriwijaya Journal of Spor* 3(2): 61–80. <https://doi.org/10.55379/sjs.v3i2.960>
- Supriyadi, D. 2023. "Implementation Of Physical Education Management In Increasing

The Quality Of Physical Education Learning." *Proceeding Sabajaya Publisher* 11: 6–11.

Syahputra, D. R, and N. Aslami. 2023. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU* 1(3): 51–56.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler.

Wahyudi, Apri. et al. 2023. "School-Based Management in Efforts to Develop Student Life Skills in Community." *Qalamuna* 15(2): 2656–9779.